

**DESTINASI PASAR NGINGRONG SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DESA MULO KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI



Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh:

Leni Fitri Nurrohchimah

No. Mhs: 516100574

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2020

**DESTINASI PASAR NGINGRONG SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DESA MULO KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Oleh:

Leni Fitri Nurrohchimah

No. Mhs: 516100574

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

DR. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001

Pembimbing II

Fian Damardino, SIP, M.Sc
NIDN. 0525098901

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S.M.M

NIDN 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
DESTINASI PASAR NGINGRONG SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DESA MULO KABUPATEN GUNUNGKIDUL.

SKRIPSI

Oleh:

LENI FITRI NURROHCHIMAH

NIM: 516100574

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus
Pada Tanggal: Rabu, 12 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama : I Putu Hardani HD,S.St., M.Mpar

Pembimbing I : DR.Hj. Suryani, M.Si

Pembimbing II : Fian Damasino,SIP., M.Sc

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM
NIDN: 0526125901

HALAMAN MOTTO

“ Hai orang-orang iman jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”

(Q.S. MUHAMMAD :7)

“Sesuatu yang dikerjakan dengan Paksaan Hasilnya akan Kalah dengan sesuatu yang dari Hati Sendiri. Maka perlu NIAT, Usaha, Bedoa, Ikhtiar dan Tawakal”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Atas Karunia Allah SWT

Karya ini akan saya persembahkan untuk :

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang telah memberikan dorongan motivasi, doa, dan memperjuangkan harta dan tenaga kalian untuk anakmu ini. tidak lupa untuk selalu menanyakan, "Bagaimana skripsinya sudah sampai mana?" mengingatkan saya untuk terus maju dan tak menyerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua adikku Rofik dan Hanafi yang telah banyak meluangkan waktu untuk teman curhat selama mbak kebingungan dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
3. Almamaterku, tempatku menuntut ilmu selama ini
4. Teman-teman seperjuangan SMP, SMA, Pariwisata A, Tim KKN-2019, sekawanku dan yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih kalian sudah menjadi salah satu suport dalam penyusunan ini. Tidak terasa kita sudah 4 tahun bersama dan akan terpisah entah kapan lagi bisa kumpul-kumpul lagi. Kalian telah memberikan banyak waktu untuk curhat dan menemani ke ambyaran saya selama ini huhu. Tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan selalu mengingatkan saya. Terimakasih untuk kasih sayangnya.
5. Nusa, Bangsa, dan Negara
6. Covid-19 yang telah memberikan saya pengetahuan tentang sabar. Saya dapat belajar penuh dengan kondisi saat ini dan tetap *stay heatly*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Destinasi Pasar Ngingrong Sebagai Media Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul” yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Jurusan S-1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu DR. Hj Saryani, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu selama proses belajar tatap muka hingga akhir proses skripsi ini dengan sangat sabar.
2. Bapak Fian Damasino, S.Sos., M.Sc. selaku pembimbing II yang telah arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan dalam proses belajar tatap muka hingga akhir proses skripsi ini
3. Ibu I Putu Hardani HD,S.St., M.Mpar selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan / memaparkan hasil skripsi secara keseleluruhan
4. Bapak Drs Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas sehingga skripsi saya menjadi lancar.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S. S, M. Mpar selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas sehingga skripsi saya menjadi lancar.
6. Bapak Oktawan Selaku Pengelola Pasar Ngingrong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan informasi terkait penelitian.

8. Bapak Subarjo dan Ibu Sri Suharti selaku informan yang telah meluangkan waktu untuk dimintai wawancara terkait penelitian tersebut.

Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik moril, materiil, selama penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Amin.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
SURAT PERNYATAAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	
1. Pariwisata	9
2. Jenis-jenis Pariwisata	11
3. Pasar	12
4. Pemberdayaan Masyarakat.....	15
B. Kerangka Pemikiran.....	19
C. Penelitian Terdahulu	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Teknik Cuplikan.....	29

D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Keabsahan Data.....	32
G. Metode Analisis Data.....	33
H. Tahapan Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Luas Wilayah	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
2. Identifikasi Potensi Objek Wisata di Desa Mulo	41
3. Gambaran Umum Destinasi Pasar Ngingrong Desa Mulo	43
4. Konsep Pemberdayaan Masyarakat melalui Pasar Ngingrong	48
5. Strategi Pemberdayaan Pasar Wisata	67
B. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Ngingrong	73
1. Pemanfaatan Potensi	74
2. Parisipasi Masyarakat.....	75
3. Pemasaran	79
4. Menjaln Kerjasama	82
C. Hasil Pemberdayaan Masyarakat	84
1. Pemanfaatan Potensi	84
2. Partisipasi Masyarakat	87
3. Pemasaran	89
4. Menjaln Kerjasam	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penduduk Menurut Penyebaran Di Tingkat Desa	39
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Mulo.....	40
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Pengelola Destinasi Pasar Ngingrong

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian Pengelola Pasar Ngingrong

Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemandangan Lembah Karst Goa Ngingrong.....	4
Gambar 1.2 Kegiatan Jemparingan	5
Gambar 3.1 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta	29
Gambar 4.1 Pasar Ngingrong	44
Gambar 4.2 Makanan di Pasar Ngingrong	45
Gambar 4.3 Tempat Penukaran Uang	46
Gambar 4.4 Struktur Kepengurusan Pasar Ngingrong.....	47
Gambar 4.5 Telaga Bawah Tanah.....	53
Gambar 4.6 Susur Goa Lengkep-Ngonaran-Ngingrong	54
Gambar 4.7 <i>Flying Fox</i>	56
Gambar 4.8 Wahana <i>Holing</i>	57
Gambar 4.9 Balkon Selfi.....	58
Gambar 4.10 Etalase Taman Batu.....	59
Gambar 4.11 Pembinaan Kelompok Sadar Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul	61
Gambar 4.12 Akun Instagram Pasar Ngingrong	64
Gambar 4.13 Kegiatan Karawitan.....	66
Gambar 4.14 Makanan di Pasar Ngingrong.....	68
Gambar 4.15 Baju Adat Jawa dan Topi Caping.....	69
Gambar 4.16 Tempat Makanan dari Gerabah dan Bambu.....	70
Gambar 4.17 Musyawarah Anggota Pokdarwis Goa Ngingrong	72
Gambar 4.18 Gazebo atau Gubuk	78
Gambar 4.19 Poster Pasar Ngingrong.....	80
Gambar 4.20 Brosur Online Festival Kuliner Gunungkidul	81
Gambar 4.21 Wisatawan dari Jiran Malaysia	85
Gambar 4.22 Kegiatan Masyarakat Pasar Ngingrong.....	87

ABSTRAK

Destinasi Pasar Ngingrong merupakan salah satu pasar wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki kesan tradisional dengan menjual berbagai macam makanan tradisional dan sembari menikmati makanan tradisional wisatawan juga disuguhkan dengan berbagai daya tarik wisata alam, khusus dan buatan seperti susur gua, menuruni tebing dengan bantuan tali, *holing*, *flying fox* dan jemparingan (panahan tradisional gaya Mataram). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep Pemberdayaan Masyarakat Desa Mulo, Implementasi atau Penerapan Pemberdayaan di Desa Mulo serta Hasil dari Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mulo.

Penelitian ini Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan narasumber destinasi Pasar Ngingrong untuk mendapatkan informasi yang valid, observasi lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung dan dokumentasi untuk memperoleh data terkait dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi yang ada di Desa Mulo membantu mengangkat nama Desa Mulo di wisatawan nusantara maupun mancanegara dan terjaganya kebudayaan lokal, partisipasi masyarakat menjadikan masyarakat semakin kompak dalam bergotong-royong dan bertambahnya tingkat produktifitas kerja sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, pemasaran yang dilakukan di Desa Mulo menunjukkan bertambahnya wisatawan yang datang dan mengenalkan Pasar Ngingrong serta kerjasama untuk membantu dan memberikan kontribusi kepada Desa Mulo khususnya Pasar Ngingrong.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pasar Wisata, Pasar Ngingrong

ABSTRACT

The destination of Ngingrong Market is one of the tourist markets in Gunungkidul Regency which has a traditional impression by selling various kinds of traditional food and while enjoying traditional food, tourists are also served with various natural, special and artificial tourist attractions such as cave trays, down cliffs with the help of ropes. , holing, flying fox and jemparingan (traditional Mataram style archery). The purpose of this study was to determine the concept of Community Empowerment in Mulo Village, Implementation or Application of Empowerment in Mulo Village and the Results of Community Empowerment in Mulo Village.

This research is a qualitative descriptive study using the case study method. Data collection was carried out by interviewing resource persons for the Ngingrong Market destination to obtain valid information, field observations to make direct observations and documentation to obtain data related to research.

The results of this study indicate that the utilization of the existing potential in Mulo Village helps to raise the name of Mulo Village in domestic and foreign tourists and maintain local culture, community participation makes the community more compact in working together and increases the level of work productivity so that it can improve the community economy, marketing which was carried out in Mulo Village showed the increasing number of tourists who came and introduced the Ngingrong Market and cooperation to help and contribute to Mulo Village, especially the Ngingrong Market.

Keywords: Community Empowerment, Tourism Market, Ngingrong Market

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LENI FITRI NURROHCHIMAH

NIM : 5161000574

Judul Skripsi : Destinasi Pasar Ngingrong Sebagai Media Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari hasil penelitian saya sendiri .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 20 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu meningkatkan perekonomian serta merupakan salah satu industri yang menghasilkan devisa bagi negara. Di dalam pengelolaan pariwisata pasti akan memiliki *profit* bagi pemerintah serta masyarakat lokal. Pariwisata saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan untuk mencapai hasil dalam memperbaiki kondisi perekonomian, baik dalam skala regional maupun nasional. Perbaikan kondisi perekonomian tersebut dapat ditempuh dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta, selain dikenal sebagai kota perjuangan, pusat kebudayaan, pusat pendidikan, juga dikenal sebagai daerah akan destinasi wisatanya. Sampai sekarang masih tetap merupakan daerah tujuan wisata yang terkenal di Indonesia dan mancanegara. Dengan kesungguhan untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan yang berkelanjutan, keberadaan berbagai obyek wisata dan adat-istiadat serta kesenian tradisional sampai sekarang masih terjaga dan lestari. Daerah Istimewa Yogyakarta masih terjaga tatanan kehidupan masyarakat Jawa, khususnya dalam kehidupan sehari-hari, yang tercermin pada kegiatan adat istiadat, bahasa, sosial kemasyarakatan, dan kesenian. Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai kepedulian dalam menjaga

kelestarian alam dan kebudayaan sendiri walaupun juga tidak menutup diri terhadap tumbuhnya budaya kontemporer maupun budaya lainnya.

Dengan berbagai jenis destinasi yang ditawarkan di Daerah Istimewa Yogyakarta perkembangan kunjungan wisatawan terlihat cukup baik, hal tersebut dilihat dari Data Statistik DIY 2018, dari total wisatawan yang berkunjung tahun 2017 yaitu 5.229.298 orang dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 5.689.091 orang (Buku Statistik Kepariwisata DIY, 2018). Salah satu kabupaten DIY yang sedang mengembangkan potensi pariwisata adalah Kabupaten Gunungkidul.

Secara administratif Kabupaten Gunungkidul terbagi menjadi 18 kecamatan yang meliputi 144 Desa dan 1.431 Padukuhan dengan ibu kota Kabupaten di Wonosari (Buku Potensi Pariwisata Kab. Gunungkidul, 2018). Kabupaten Gunungkidul mempunyai beragam potensi berupa gunung, lembah, air terjun, hutan, sungai, danau, goa, dan pantai dalam perkembangan kegiatan pariwisata dan pangan. Potensi hasil laut dan wisata sangat besar serta terbuka untuk dikembangkan. Daya tarik wisatanya merupakan perpaduan yang harmonis antara kekayaan alam, kebudayaan, serta cara hidup masyarakat lokal.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, sesuai dengan misi Kabupaten Gunungkidul telah berusaha mengembangkan sektor pariwisata yaitu Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Meningkatkan lama tinggal wisatawan (*length of stay*) di Kabupaten Gunungkidul dan Provinsi DIY.

Program tersebut mencakup pemanfaatan sumber daya alam untuk menggerakkan perekonomian daerah secara lestari, peningkatan pengelolaan pariwisata, pengembangan SDM yang terampil, professional dan peduli.

Adapun program pembangunan di bidang pariwisata yang tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016-2021 meliputi, Program peningkatan promosi dan pemasaran pariwisata berbasis ekonomi kreatif, peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), dan peningkatan fasilitas destinasi wisata (Buku Profil Desa Mulo, 2019). Salah satu program pengembangan wisata di Kabupaten Gunungkidul ialah pengembangan destinasi di Kawasan Goa Ngingrong yaitu destinasi Pasar Ngingrong yang berada di Dusun Mulo, Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Destinasi Pasar Ngingrong berada di Kawasan *Geopark* Gunung Sewu yang dinyatakan sebagai *geosite* kawasan *UNESCO Global*. Pemandangan Lembah Karst Ngingrong dan jurang dengan hamparan pohon hijau perbukitan menjadi daya tarik tersendiri di destinasi Pasar Ngingrong berdasarkan gambar 1.1 dibawah ini wisatawan dapat menikmati pemandangan di sekitar Pasar Ngingrong.



Gambar 1.1
Pemandangan Lembah Karst Goa Ngingrong
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020

Destinasi Pasar Ngingrong yang dibuka setiap hari sabtu dan minggu merupakan wisata kuliner yang menyuguhkan beranekaragam makanan tradisional. Berbagai jenis makanan tradisional yang ada di destinasi Pasar Ngingrong diantaranya olahan ketan, botok, sambel tawon, makanan dari umbi-umbian, pecel, nasi gudeg, gundangan, nasi thiwul dan gathot. Selain menjajikan makanan yang identik dengan daerah setempat.

Destinasi Pasar Ngingrong menghadirkan banyak keunikan-keunikan yang berbeda dengan tempat wisata lainnya, yaitu petugas-petugas serta pedagang di destinasi Pasar Ngingrong mengenakan pakaian adat untuk menunjukkan kesan yang tradisional, untuk melakukan transaksi jual beli para pengunjung yang ingin membeli harus menggunakan uang khusus yaitu memakai koin yang terbuat dari kayu. Tidak hanya menyuguhkan makanan tradisional saja, tempat wisata ini juga

menawarkan berbagai kegiatan yang bisa dilakukan oleh wisatawan yaitu seperti: *adventure experience* berupa *caving* atau susur gua, *reppelling* atau menuruni tebing dengan bantuan tali, *rockclimbing* atau panjat tebing, *flying fox* dan jemparingan (panahan tradisional gaya Mataram).



Gambar 1.2
Kegiatan Jemparingan
Sumber: Genpijogja.com, 2020

Pada gambar 1.2 merupakan salah satu kegiatan yang ada di Pasar Ngingrong yaitu Jemparingan yang bisa dilakukan oleh orang dewasa dan anak-anak. Dengan berbagai potensi yang ditawarkan ke wisatawan destinasi Pasar Ngingrong saat ini memungkinkan untuk terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Mulo seperti membuka *homestay*, berdagang, menjadi tukang parkir, menjadi *tour guide*, dan lain-lain. Selain itu, juga dapat berkontribusi terhadap pemasukan berupa pendapatan asli desa untuk Desa Mulo. Sehingga dengan adanya lapangan

pekerjaan masyarakat mampu untuk memulai atau memperbaiki kondisi ekonomi, budaya maupun sosial di destinasi Pasar Ngingrong.

Adapun pengelolaan yang ada di destinasi Pasar Ngingrong yaitu Pokdarwis yang berasal dari masyarakat setempat. Dengan terbentuknya kelompok sadar wisata Pasar Ngingrong maka dapat menghimpun masyarakat yang memiliki kesadaran, kemauan untuk mengelola, mengembangkan destinasi Pasar Ngingrong serta pemberdayaan masyarakat setempat. Kelompok sadar wisata tersebut dinamakan Jagad Lega. Pokdarwis tersebut merupakan kelompok masyarakat yang peduli terhadap kemajuan daerah melalui pariwisata.

Sebagai destinasi Pasar Wisata dan merupakan salah satu pasar wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Destinasi Pasar Ngingrong memerlukan penyesuaian, sosialisasi dan pertimbangan apakah Pasar Ngingrong telah mengimplementasikan konsep pemberdayaan masyarakat dan apa hasil dari implementasi tersebut.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Destinasi Pasar Ngingrong Sebagai Media Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul”**

B. Fokus Masalah

Desatinasi Pasar Ngingrong merupakan salah satu wisata baru yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Pemberdayaan masyarakat yang

dilakukan oleh pengelola sangat penting untuk memajukan destinasi Pasar Ngingrong. Sehingga fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di destinasi Pasar Ngingrong Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul?
2. Bagaimana implementasi konsep pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di destinasi Pasar Ngingrong Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul?
3. Apa saja hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di destinasi Pasar Ngingrong Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di destinasi Pasar Ngingrong Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul
2. Untuk mengetahui implementasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di destinasi Pasar Ngingrong Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul
3. Untuk mengetahui hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di destinasi Pasar Ngingrong Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis khususnya dalam teori destinasi Pasar Ngingrong sebagai

media pemberdayaan masyarakat di Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan destinasi Pasar Ngingrong sebagai media pemberdayaan masyarakat di Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul

3. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai destinasi Pasar Ngingrong sebagai media pemberdayaan masyarakat di Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai destinasi Pasar Ngingrong sebagai media pemberdayaan masyarakat di Desa Mulo Kabupaten Gunungkidul